

INTISARI

SMK Bakti Purwokerto merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Banyumas yang berdiri sejak 1 Januari 1968 dengan beralamat di Jl. Dr. Soeparno No. 13 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53111. Di sekolah tersebut pengelolaan barang sarana dan prasarana saat ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan pencatatan di buku. Pengelolaan barang dengan cara seperti ini menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengelolaan Sarana dan Prasarana yang ada. Beberapa masalah lainnya yaitu sulitnya bagian staf Wakil Kepala Sarana dan Prasarana dalam proses pencarian informasi barang, karena tidak lengkap dan detailnya data pada proses pembukuan. Oleh karena itu, barang pada Sarana dan Prasarana yang telah berpindah tempat atau dipinjam sangat sulit untuk diketahui keberadaannya. Sistem informasi berbasis *website* menggunakan metode kualitatif. Metode ini bersifat sistem dengan metode *prototype* sebagai pengembangan sistemnya. Hasil dari penelitian ini yaitu membuat suatu sistem informasi sarana dan prasarana sekolah berbasis *website* pada SMK Bakti Purwokerto dengan tujuan dapat membantu staf Wakil Kepala Sarana dan Prasarana mulai dari proses pencarian barang menggunakan *scan QR Code*, perekapan laporan hingga mengelompokkan data sarana prasarana. Kesimpulan dari pengujian *Acceptance Testing* atau istilah dari *Beta Testing* dihasilkan 88,65% yaitu masuk ke dalam kategori sangat baik terhadap sistem yang di usulkan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sarana dan Prasarana, Sekolah, *Prototype*.

ABSTRACT

Bakti Purwokerto Vocational School is one of the Vocational High Schools (VHS) in Banyumas which was established on January 1, 1968 with its address at Jl. Dr. Soeparno No. 13 Purwokerto, Banyumas Regency, Central Java, 53111. At the school the management of goods and infrastructure is currently still using manual methods, namely by recording in books. Management of goods in this way causes less than maximum management of existing facilities and infrastructure. Some other problems are the difficulty of the Deputy Chief of Facilities and Infrastructure staff in the process of finding information on goods, due to incomplete and detailed data in the bookkeeping process. Therefore, the goods in the Facilities and Infrastructure that have been moved or borrowed are very difficult to find out. Website-based information systems use qualitative methods. This method is a system with a prototype method as the development of the system. The results of this study are creating a website-based school infrastructure and information system at the Bakti Purwokerto Vocational School with the aim of being able to assist the Deputy Head of Facilities and Infrastructure starting from the process of searching for goods using a QR Code scan, recording reports to grouping infrastructure data. The conclusion of the Acceptance Testing or the term from Beta Testing produced 88.65% which is included in the excellent category of the proposed system.

Keywords: Information Systems, Facilities and Infrastructure, Schools, Prototypes.